



**MODUL I DASAR RIAS
PERAWATAN KULIT WAJAH
(FACIAL)**

**Oleh
Dra. Pipin Tresna P, M.Si**

**PRODI PENDIDIKAN TATA BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2010**

KATA PENGANTAR

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, khususnya Program Studi Pendidikan Tata Busana sebagai salah satu penyedia tenaga kerja terampil tingkat perguruan tinggi dituntut harus mampu membekali lulusan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang kejuruan.

Modul ini berisikan materi perkuliahan Dasar Rias dengan topik bahasan mengenai Bagaimana Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah atau dikenal dengan istilah *Facial*.

Modul ini disusun dengan mengacu pada Kurikulum Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Edisi tahun 2005, khususnya Program Studi Pendidikan Tata Busana. Dengan demikian modul ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dan memperkaya wawasan pengetahuan khususnya pada mata kuliah Dasar Rias sehingga dapat mengembangkan potensi mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri yang mampu bekerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Mudah-mudahan modul ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi bidang kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Bandung, Maret 2010
Penyusun

Dra. Pipin Tresna P, M.Si
NIP 19631016 199001 2 001

DESKRIPSI JUDUL

Ruang lingkup isi modul ini terdiri atas pembahasan teoritis dan praktis tentang:

1. Identifikasi jenis kulit
2. Pemilihan kosmetik perawatan
3. Perawatan kulit wajah sesuai dengan jenis kulit

Modul ini berkaitan dengan modul lain yaitu kosmetik rambut dan kulit, komposisi dan penggunaan kosmetik, pemilihan kosmetik berdasarkan wujud dan kegunaannya, kesehatan dan kebersihan diri, hygiene lingkungan dan salon, serta pelayanan prima. Hasil perkuliahan yang akan dicapai setelah mempelajari modul ini, yakni dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang mengidentifikasi jenis kulit, memilih kosmetik perawatan, dan merawat kulit wajah (*Facial*).sesuai dengan jenis kulit baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

PERISTILAHAN

<i>Epidermis</i>	: Kulit ari
<i>Dermis, Currium Cutis</i>	: Kulit jangat
<i>Sub cutis</i>	: Jaringan ikat
<i>Cleansing</i>	: Kosmetika pembersih
<i>Tonik/Astringent</i>	: Kosmetika penyegar
<i>Moisturizing</i>	: Kosmetika pelembab
<i>Skin peeling</i>	: Kosmetika pengelupas sel tanduk
<i>Depth cleansing</i>	: Pembersih mendalam
<i>Massage cream</i>	: Krem pengurut
<i>Face mask</i>	: Topeng wajah atau masker
<i>Effleurage</i>	: Gerakan mengurut dengan mengusap-usap
<i>Petrisage</i>	: Gerakan mengurut dengan meremas dan melingkar-melingkar
<i>Vibratie</i>	: Gerakan pengurut dengan menggetas
<i>Tapotage</i>	: Gerakan pengurutan dengan menepuk, mengetuk atau mengetik.
<i>Friction</i>	: gerakan pengurutan dengan menggosok

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Modul "Merawat Kulit Wajah tidak Bermasalah" merupakan modul pertama dari 4 modul yang terdapat pada mata kuliah Dasar Rias.
2. Modul ini terdiri dari 3 kegiatan perkuliahan yang direncanakan memerlukan waktu 24 jam pelajaran dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Perkuliahan 1: Mengidentifikasi Jenis Kulit Wajah
 - b. Kegiatan Perkuliahan 2: Memilih Kosmetika Perawatan Kulit Wajah sesuai Jenis Kulit.
 - c. Kegiatan Perkuliahan 3: Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah.
3. Setiap kegiatan perkuliahan diakhiri dengan latihan soal yang telah diberi skor dan anda diminta untuk menjawab soal latihan kemudian mencocokkan dengan kunci jawaban yang tersedia pada lembar kunci jawaban.
4. Kerjakan soal latihan kinerja (performance) yang terdapat pada lembar evaluasi.

TUJUAN

A. TUJUAN AKHIR

Setelah selesai mempelajari modul ini diharapkan mahasiswa memahami teknik perawatan kulit wajah tidak bermasalah dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan perawatan kulit wajah tidak bermasalah sesuai dengan jenis kulit secara tepat.

B. TUJUAN ANTARA

Setelah mengikuti Kegiatan Perkuliahan I, II, dan III diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis kulit wajah.
2. Memilih kosmetika perawatan kulit wajah tidak bermasalah.
3. Merawat kulit wajah tidak bermasalah.

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul.....	1
KATA PENGANTAR	2
DESKRIPSI JUDUL	3
Peristilahan.....	3
Petunjuk Penggunaan Modul.....	4
TUJUAN	5
DAFTAR ISI	6
KEGIATAN PERKULIAHAN I	
A. Lembar Informasi.....	7
B. Lembar Kerja.....	8
1. Alat.....	8
2. Bahan.....	8
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	9
4. Langkah Kerja.....	9
C. Lembar Latihan.....	10
KEGIATAN PERKULIAHAN II	
A. Lembar Informasi.....	11
B. Lembar Kerja.....	11
1. Bahan.....	11
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	11
3. Langkah Kerja.....	11
C. Lembar Latihan.....	14
KEGIATAN PERKULIAHAN III	
A. Lembar Informasi.....	16
B. Lembar Kerja.....	16
1. Alat.....	20
2. Bahan.....	21
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	21
4. Langkah Kerja.....	21
C. Lembar Latihan.....	28
LEMBAR EVALUASI	29
LEMBAR JAWABAN	30
A. Lembar Jawaban Soal Latihan.....	30
1. Lembar Jawaban Soal Latihan 1.....	30
2. Lembar Jawaban Soal Latihan 2.....	30
3. Lembar Jawaban Soal Latihan 3.....	31
B. Lembar Jawaban Soal Evaluasi.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
Lampiran.....	34

KEGIATAN PERKULIAHAN I

MENGIDENTIFIKASI JENIS KULIT WAJAH

A. Lembar Informasi

1. *Jenis Kulit Wajah*

Kulit dapat digolongkan dalam 3 macam jenis yang pokok sebagai berikut.

a. Kulit Berminyak

Pada kulit berminyak kelenjar lemak bekerja berlebihan sehingga kulit kelihatan mengkilat, tebal, tonus kuat, pori-pori besar serta mudah sekali mendapat gangguan berupa jerawat (komedo, akne, dan sejenisnya).

b. Kulit Kering

Pada kulit kering, kelenjar lemak bekerja kurang aktif. Kulit kelihatan kusam, tipis, bersisik, halus, lebih cepat timbul keriput. Lobang pori-pori tidak kelihatan, mudah mendapat gangguan pelebaran pembuluh darah rambut.

c. Kulit Normal

Kulit tidak berminyak dan tidak kering, sehingga kelihatan segar dan bagus, lobang pori-pori hampir tidak kelihatan. Pengeluaran kotoran dan penyerapan zat-zat yang berguna melalui kulit serta peredaran darah berjalan dengan baik, maka jarang sekali mendapat gangguan jerawat maupun timbulnya cacat-cacat pada kulit muka dan tonusnya baik.

d. Kulit Campuran

Kulit jenis campuran, yakni bagian tengah muka (sekitar hidung, dagu, dan dahi) kadang-kadang berminyak atau normal. Sedangkan bagian lain normal atau kering. Dapat terjadi pada semua umur, tetapi lebih sering terdapat pada usia 35 tahun ke atas.

2. *Faktor yang Mempengaruhi Jenis Kulit*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan jenis kulit, antara lain sebagai berikut.

a. Usia

Usia dapat mempengaruhi perubahan jenis kulit seseorang. Suatu contoh, seseorang yang pada masa anak-anak mempunyai jenis kulit normal setelah remaja kulinya menjadi berminyak. Demikian pula pada masa muda mempunyai jenis kulit berminyak setelah tua kulitnya menjadi kering.

b. Makanan dan Minuman

Perubahan jenis kulit, dapat disebabkan jenis makanan yang dikonsumsi. Misalnya makanan berlemak, panas, pedas, atau minuman es dapat mengubah kulit dari normal menjadi berminyak. Sebaliknya makan masam, minuman keras atau beralkohol dapat mengubah kulit normal menjadi kering.

c. Iklim

Iklim dapat menyebabkan perubahan jenis kulit. Pada iklim panas, kulit bisa berubah menjadi berminyak, sedangkan pada iklim dingin kulit bisa menjadi kering.

3. Diagnosis Kulit Wajah

Diagnosis kulit wajah bertujuan menentukan jenis kulit dan berguna menentukan cara perawatan serta memilih kosmetik yang cocok sebagai bahan untuk penata kecantikan.

a. Fungsi Diagnosis

- 1) Menentukan tindakan perawatan.
- 2) Memilih kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit muka.
- 3) Memilih warna untuk tata rias wajah (*make-up*) sesuai dengan warna kulit dan waktu.
- 4) Untuk mengadakan tindakan koreksi (pembentukan atau penambahan), baik dengan perawatan ataupun dengan riasan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditanyakan untuk menentukan diagnosis kulit muka, adalah: (1) jenis kulit, (2) tonus dan turgor, (3) pori-pori, (4) lipatan dan garis-garis kulit, (5) kelainan-kelainan kulit, (6) bentuk muka.

b. Penentuan Tindakan

- 1) Bahan kosmetik yang dipakai.
- 2) Perawatan atau pengobatan

B. Lembar Kerja

1. Alat

Alat yang digunakan dalam melakukan diagnosis kulit wajah yaitu kaca pembesar (*magnifying lamp*) dan kartu diagnosis.

2. Bahan

Bahan yang diperlukan dalam melakukan diagnosis kulit wajah yaitu kosmetika pembersih yang sesuai dengan jenis kulit dan air secukupnya. Lena yang dibutuhkan yaitu selimut putih, handuk kecil, *hair bandow*, dan kamisol.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja dalam perawatan kulit wajah mencakup :

- a. Lingkungan harus bersih
- b. Alat-alat yang akan digunakan harus disterilkan terlebih dahulu

4. Langkah Kerja

- a. Siapkan kartu diagnosis (catatan perawatan).
- b. Lakukan konsultasi (*amanesse*)
- c. Siapkan klien dalam perawatan.
- d. Lakukan pembersihan kulit wajah dengan kosmetik pembersih.
- e. Lakukan diagnosis kulit dengan cara inspeksi (pengamatan) dan palpasi (percobaan), meliputi hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Jenis Kulit
 - a) Kulit normal
 - b) Kulit berminyak
 - c) Kulit kering
 - d) Kulit campuran
 - 2) Tonus dan turgor. Untuk menentukan kendur atau kencang dengan cara: (1) tonus, yaitu menekan kulit pipi di bawah tulang pipi, dan (2) turgor, yaitu mencubit kulit pipi.
 - 3) Pori-pori. Pori-pori dapat kelihatan atau tidak tergantung pada jenis kulit adanya sumbatan dalam kandung rambut dapat melebarkan pori-pori.
 - 4) Lipatan dan garis-garis kulit. Pada muka atau leher hampir senantiasa terjadi pembentukan lipatan dan garis kulit. Pada umumnya lipatan (kerutan) dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor sebagai berikut : a) Kerutan kebiasaan, yaitu kerutan kebiasaan terdapat pada antara alis, sekitar mata, lipatan hidung, bibir (*smile- line*). b) Kerutan karena usia, yaitu kerutan karena usia terdapat pada kening, leher, dan di sekitar mulut.
 - 5) Kelainan Kulit. Kelainan kulit meliputi: (1) gangguan pigmentasi, (2) gangguan fungsi kelenjar minyak, (3) gangguan pertandukan kulit, (4) gangguan peredaran darah.

Catatlah semua hasil diagnosis pada kartu yang telah tersedia. Informasikan pada klien tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan hasil diagnosis.

C. Lembar Latihan I

Petunjuk: Kerjakan soal-soal di bawah ini sebagai latihan!

1. Mengapa kulit dapat berfungsi sebagai alat pembuang ampas badan? Jelaskan dan beri contohnya! (skor:10).
2. Pigmen pada kulit dapat menentukan warna kulit. Berikan 3 contoh macam warna kulit tersebut! (skor:10).
3. Pada kulit berminyak biasanya sering ditumbuhi jerawat mengapa? (skor:10).
4. Apakah tujuan diadakannya diagnosis kulit wajah? (skor:15).
5. Hal-hal apakah yang perlu diperhatikan dalam menentukan diagnosis kulit wajah? (skor:10).
6. Alat yang digunakan untuk mendiagnosis kulit wajah agar kelihatan besar dan jelas disebut apa? (skor:10).

Tugas! (skor:40).

Lakukan pengamatan pada kulit wajah seseorang klien. Dari hasil pengamatan tersebut, tentukan jenis kulitnya!

KEGIATAN PERKULIAHAN II

MEMILIH KOSMETIKA PERAWATAN KULIT WAJAH SESUAI JENIS KULIT

A. Lembar Informasi

Pengertian Kosmetika

Menurut peraturan menteri kesehatan RI No. 220/ Menkes/ Per/XI/76, tanggal 6 September 1976 menyatakan bahwa: “Kosmetik adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan pada, dimasukkan ke dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat”.

Berikut ini adalah kosmetika khusus untuk perawatan kulit wajah tidak bermasalah untuk sehari-hari maupun secara berkala. Kosmetika perawatan sehari-hari terdiri atas pembersih, penyegar, dan pelembab. Sedangkan perawatan secara berkala ditambah *skin peeling*, *masase krim*, dan *masker*

B. Lembar Kerja

1. ***Bahan***

Bahan kosmetika yang diperlukan untuk perawatan wajah yaitu :

No	Nama Kosmetika	Spesifikasi	Jumlah
1.	Kosmetik pembersih	Untuk semua jenis kulit	1 botol
2.	Penyegar	Untuk semua jenis kulit	1 botol
3.	Pelembab	Untuk semua jenis kulit	1 botol
4.	<i>Peeling cream</i>	Untuk semua jenis kulit	1 botol
5.	<i>Massage cream</i>	Untuk semua jenis kulit	1 botol
6.	<i>Masker</i>	Untuk semua jenis kulit	1 botol

2. ***Kesehatan dan Keselamatan Kerja***

Perhatikan tanggal kadaluarsa atau perubahan warna dan bentuk kosmetik

3. ***Langkah Kerja***

- a. Siapkan semua kosmetik untuk perawatan.
- b. Pilih Kosmetik dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 1) Kosmetika Pembersih (*Cleansing*)

Kosmetika pembersih dibedakan menjadi empat macam bentuk yaitu minyak, krim, cairan kental (*emulsi*) dan batang. Kosmetika pembersih dapat digunakan untuk perawatan sehari-hari maupun perawatan secara berkala. Kosmetika pembersih dibuat dengan bahan-bahan yang dapat mengangkat kotoran yang bersifat lemak atau minyak maupun debu, selain itu juga memiliki sifat dapat menetralkan kembali kondisi pH kulit yaitu antara 4,5-6. Kosmetika pembersih untuk jenis kulit berminyak. Misalnya *cleansing milk*, sedangkan untuk jenis kulit kering misalnya *cleansing cream*. Setiap produk kosmetik biasanya tertera untuk jenis kulit berminyak, normal, dan kering.

2) Penyegar (*Toning*)

Penggunaan kosmetika penyegar dilaksanakan setelah pembersih. Fungsinya adalah memberikan rasa segar pada kulit karena akan menggantikan penguapan yang terjadi pada kulit, membantu mengangkat sisa-sisa kosmetika pembersih yang masih tertinggal pada kulit, dan meringkas pori-pori sehingga kembali seperti keadaan semula. Penggunaan kosmetika penyegar juga disesuaikan dengan jenis kulit yaitu untuk kulit normal, kering dan berminyak. Contoh kosmetika penyegar adalah *face tonic* dan *astringent*.

3) Kosmetika Pelembab (*Moisturizing*)

Kosmetika pelembab bertujuan untuk memberikan kelembaban pada kulit yang dibutuhkan bagi kehidupan sel-sel di bawah kulit. Pada dasarnya kosmetika pelembab mengandung bahan-bahan yang dapat menarik air dari bawah kulit sambil mencegah penguapan, ditambah dengan minyak atau lemak hewani dan nabati, serta berbagai jenis vitamin A, D, F, dan hormon. Pemakaian pelembab secara teratur dapat mempertahankan kondisi kulit. Kosmetik pelembab terutama untuk kulit kering, tetapi di pasaran juga terdapat pelembab untuk kulit berminyak.

4) Kosmetika Pengelupasan Sel Tanduk (*Skin Peeling*)

Penggunaan kosmetika ini dapat dikatakan sebagai kosmetika pembersih mendalam (*depth cleansing*), karena dapat mengelupaskan sel tanduk yang sudah mati, sehingga akan menimbulkan peremajaan pada kulit. Kosmetik *skin peeling* dapat berbentuk krim atau pasta yang mengandung butiran-butiran kecil, yang dapat membantu mengelupaskan kulit sel-sel yang sudah mati dengan cara digosokkan (*facial scrub*). Kosmetik ini digunakan untuk semua jenis kulit.

5) Krim Pengurut (*Massage Cream*)

Penggunaan krim pengurut terutama untuk melicinkan gerakan pada saat melakukan pengurutan, melunakkan sel tanduk yang sudah mati sehingga sel-sel

tersebut dapat ikut larut pada waktu krim diangkat. Krim pengurut terdiri atas lemak hewani, lemak pelikan, lemak nabati, air dan parfum. Kosmetik ini sama untuk semua jenis kulit.

6) Topeng Wajah atau Masker (*Face Mask*)

Masker adalah kosmetik yang dipergunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah tidak bermasalah. Penggunaannya dilakukan setelah massage, dioleskan pada seluruh wajah kecuali alis, mata dan bibir sehingga akan tampak memakai topeng wajah. Masker juga termasuk kosmetik yang berkerja secara mendalam (*depth cleansing*) karena dapat mengangkat sel-sel tanduk yang sudah mati. Kegunaan masker adalah sebagai berikut.

- a) Meningkatkan taraf kebersihan, kesehatan, dan kecantikan kulit, memperbaiki dan merangsang kembali kegiatan-kegiatan sel kulit.
- b) Melenyapkan kesuraman kulit, mengeluarkan sisa-sisa kotoran dan sel-sel tanduk yang masih melekat pada kulit.
- c) Memperbaiki dan mengencangkan tonus (daya bingkas) kulit.
- d) Memupuk kulit, memberi makanan kulit, menghaluskan dan melembutkan kulit.
- e) Mencegah, menyamarkan, mengurangi keriput-keriput dan *hyperpigmentasi*.
- f) Melancarkan peredaran darah kulit.
- g) Melancarkan peredaran cairan limfe (getah bening) dalam membawa sisasisa zat pembakar untuk disalurkan ke organ organ ekskresi.

Masker terdiri atas berbagai macam bentuk. Berikut ini adalah macam-macam masker dan penggunaannya.

a) Masker Bubuk

Masker ini terdiri dari bahan serbuk (*koalin, titanium, dioksida, magnesium karbonat*), *gliserin*, air suling, *hidrogen peroksida* (H₂O₂). Berfungsi memutihkan dan mengencangkan kulit. Dalam penggunaannya, bahan bubuk tersebut dicampurkan dengan *aquadestilator* atau air mawar, hingga menjadi adonan kental. Dalam membuat adonan tersebut memerlukan keahlian agar tidak terlalu cair maupun tidak terlalu kental dan mudah dioleskan pada kulit wajah.

b) Masker Gelatin (*Peel of Mask*)

Masker ini membentuk tembus terang (*transparent*) pada kulit. Bahan dasar adalah bersifat *jelly* dari *gum, tragocant, latex* dan biasanya dikemas dalam *tube*. Penggunaannya langsung diratakan pada kulit wajah. Adapun cara mengangkatnya dengan cara mengelupas, diangkat pelan-pelan secara utuh mulai dagu ke atas sampai ke pipi dan berakhir di dahi. Jenis masker yang ada di pasaran biasanya

tergantung merk, ada yang untuk semua jenis kulit, ada yang dibedakan sesuai jenis kulit.

c) Masker Bahan Alami (*Biological Mask*)

Masker ini dibuat dari bahan-bahan alami, misalnya ekstrak dari buahbuahan atau sayur-sayuran, kuning telur, putih telur, kepala susu, madu, minyak zaitun, dan sebagainya.



Gambar 2.1 Topeng Wajah (*Face mask*)

PENGUNAAN MASKER BAHAN ALAMI

No	Jenis Kulit	Jenis Masker	Bahan	Pembuatan
1.	Normal dan Kering	1) <i>Masker avokad</i> 2) <i>Masker Mayonaise</i>	1) <i>Juice avokad</i> 2) <i>Bolus alba</i> 3) <i>Mayonaise</i> 4) Minyak zaitun	Dicampur Dicampur sampai halus
2.	Berminyak	3) <i>Masker Ketimun</i>	5) Ekstrak ketimun 6) Putih telur 7) <i>Bolus alba</i>	Dicampur menjadi satu

C. Lembar Latihan II

Kerjakan soal-soal di bawah ini sebagai latihan!

1. Jelaskan perbedaan kosmetika untuk perawatan sehari-hari dan perawatan secara berkala ! (skor:10)
2. Sesuai dengan penggunaannya kosmetik pembersih dibedakan untuk jenis Kulit berminyak dan jenis kulit kering. Jelaskan perbedaan keduanya! skor:10)
3. Apakah fungsi kosmetik penyegar? (skor:15)
4. Kosmetik pengelupasan sel tanduk (*skin peeling*) disebut juga kosmetik pemberih mendalam (*deep cleansing*) jelaskan maksudnya? (skor:10)
5. Apa tujuan penggunaan krim pengurut (*massage cream*)? (skor:10)

6. Jelaskan 3 poin kegunaan masker dalam perawatan kulit wajah! (skor:10)
7. Dalam penggunaannya masker bubuk harus dicampurkan dengan suatu cairan. Disebut apakah cairan tersebut? (skor:10)
8. Disebut apakah masker yang penggunaannya membentuk tembus terang (*transparan*)? (skor:10)
9. Apakah yang dimaksud dengan masker bahan alami (*biological mask*)? Berikan contoh! (skor:15)

KEGIATAN PERKULIAHAN III

MERAWAT KULIT WAJAH (*FACIAL*) TIDAK BERMASALAH

A. LEMBAR INFORMASI

1. *Pengertian Merawat Kulit Wajah*

Dalam kegiatan sehari-hari, kulit wajah tidak bisa terbebas dari kotoran baik debu maupun kosmetik yang menempel pada kulit, terutama bagi seorang yang bepergian. Keadaan seperti ini jika dibiarkan akan menimbulkan beberapa gangguan pada kulit wajah, misalnya komedo, *acne*/jerawat, pigmentasi, kerutan kecil dan sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan perawatan secara teratur dan periodik. Perawatan secara teratur dapat dilakukan dengan teknik yang benar dan dengan kosmetik yang sesuai.

Kulit wajah mempunyai struktur dan karakteristik yang berbeda, oleh karenanya perawatan kulit dapat dibedakan menjadi: (a) perawatan untuk sehari-hari (secara sederhana), dan (b) perawatan secara periodik (secara lengkap).

a. **Perawatan Kulit Wajah Sehari-Hari (Secara Sederhana)**

Perawatan ini dapat dilakukan sendiri sedikitnya dua kali sehari, yaitu pagi hari dan sore/malam hari (menjelang tidur). Perawatan kulit wajah sehari-hari meliputi: (a) pembersihan (*cleansing*), (b) penyegaran (*toning*), (c) pelembaban (*moisturizing*) terutama untuk jenis kulit kering.

b. **Perawatan Secara Periodik (Secara Lengkap)**

Perawatan secara lengkap untuk usia di bawah 35 tahun bisa dilakukan 1 (satu) bulan sekali dan usia 35 tahun ke atas dilakukan 2 minggu sekali. Kalau perawatan sehari-hari bisa dilakukan sendiri, maka perawatan secara lengkap ini lebih baik dilakukan oleh ahli kecantikan karena hal ini memerlukan rileksasi bagi klien dan memerlukan keterampilan tertentu bagi yang merawat. Perawatan secara lengkap mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Pembersihan (*cleansing*)
 - a. Pencabutan bulu alis (*epilasi*)
 - b. Pengelupasan sel tanduk (*skin peeling*)
 - c. Pengurutan (*massage*)
 - d. Pengeluaran komedo atau lemak

- e. Pengobatan komedo
- f. Pemakaian topeng wajah (*face mask*)
- g. Penyegar (*toning*)
- h. Pelembaban (*moisturizing*)

2. Tujuan Merawat Kulit Wajah

Beberapa tujuan dalam merawat kulit wajah adalah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki kondisi kulit dari keriput dan kerutan kecil dari kulit kasar menjadi halus karena sel tanduk yang sudah mati tersebut terkelupas.
- b. Meningkatkan peredaran darah dan getah bening.
- c. Memperbaiki jaringan otot dan sel-sel kulit.
- d. Meningkatkan kebersihan, kesehatan, kesegaran, dan kecantikan kulit.
- e. Memperbaharui dan merangsang kembali kegiatan sel kulit.

3. Pengurutan Kulit Wajah Secara Manual

Pengurutan kulit wajah merupakan salah satu pengurutan kosmetik yang sangat penting untuk ahli kecantikan. Cara pengurutan ini harus menggunakan gerakan-gerakan yang menenangkan (*rileksasi*), serta halus, dan mengikuti petunjuk tertentu. Untuk mencapai kesempurnaan dalam pengurutan ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut :

a. Keluwesan dan Kelenturan Tangan

Keluwesan tangan dan kelenturan tangan merupakan hal yang dibutuhkan dalam melakukan gerakan-gerakan urut, karena tanpa keluwesan tangan akan menimbulkan efek yang tidak diinginkan misalnya: (1) klien tidak merasa nyaman, (2) menimbulkan rasa lelah pada orang yang mengurut, (3) tujuan setiap gerakan tidak tercapai, (4) gerakan pengurut tidak sesuai, misalnya tekanan yang seharusnya keras menjadi ringan.

b. Metode Pengurutan

Untuk pengurutan hendaknya dilakukan dengan penuh konsentrasi, gerakan urut harus sesuai dengan kondisi kulit, misalnya gerakan halus, ringan dan perlahan-lahan berirama. Pengurutan yang sesuai dengan tujuan dan manfaat pengurutan akan memberikan ketenangan dan kenyamanan pada klien atau orang yang diurut. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pengurutan.

- 1) Pada saat mengurut, sikap *beautician* harus tegak.
- 2) Mengatur gerakan berirama pada setiap teknik gerakan urut.

- 3) Melakukan gerakan pengurutan dengan benar sesuai dengan teknik pegurutan.
- 4) Mengatur tekanan-tekanan gerakan urut sesuai dengan kondisi otot dan kulit wajah.

c. Klasifikasi Gerakan Urut

Dalam pengurutan kosmetik, khususnya pengurutan kulit wajah, gerakan urut (*massage*) dapat digolongkan menjadi beberapa teknik pengurutan sesuai dengan tujuan dan efek dari suatu gerakan. Teknik tersebut adalah sebagai berikut :

1) *Effleurage*

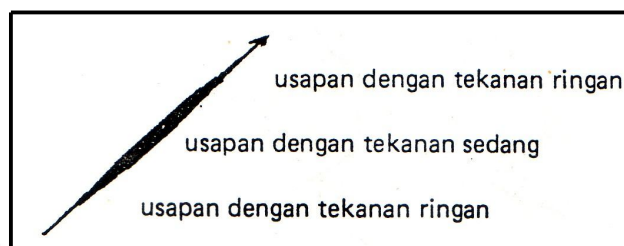
Yang dimaksud *effleurage* adalah gerakan mengusap-usap ke arah atas berturut-turut menurut irama. Tangan atau jari-jari kendur sama sekali, disesuaikan dengan bagian yang sedang diurut. Jari-jari atau tangan tidak boleh diangkat dari kulit sebelum sampai ke ujung yang diurut.

a) Fungsi gerakan *effleurage*

- (1) Untuk meratakan krim urut.
- (2) Sebagai gerakan awal sebelum gerakan yang lain.
- (3) Untuk menenangkan kembali jaringan otot setelah dilakukan gerakan yang lain.
- (4) Untuk mengakhiri seluruh gerakan pengurutan .

b) Efek gerakan *effleurage*

- (1) Menenangkan syaraf.
- (2) Meningkatkan kelancaran peredaran darah dan getah bening.
- (3) Mengangkat sel kulit yang sudah mati.
- (4) Meningkatkan fungsi kulit.



Gambar 3.1
Gerakan pengurutan effleurage

2) *Petrissage*

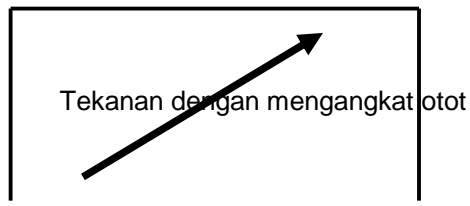
Petrissage adalah gerakan pengurutan dengan tekanan ataupun meremas dan melingkar-lingkar yang dilakukan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari tangan.

a) Fungsi *Petrisage*

- (1) Memperlancar peredaran darah dan getah bening.
- (2) Merangsang serabut-serabut kenyal pada lapisan jaringan ikat.

b) Efek gerakan *Petrisage*

- (1) Membantu mengangkat hasil-hasil pembuangan.
- (2) Rileksasi otot dan meningkatkan tonus (daya bingkas) pada kulit.



Gambar 3.2
Gerakan Pengurutan *Petrisage*

3) *Vibratie*

Vibratie adalah gerakan menggetar dengan menggunakan telapak tangan atau jari-jari tangan. Ada dua macam bentuk gerakan *vibratie* yaitu, gerakan yang bersifat menenangkan syaraf (*vibratie statis*), dan gerakan yang bersifat merangsang syaraf (*vibratie dinamis*).

a) Fungsi *Vibratie*

- (1) Menenangkan syaraf
- (2) Mengurangi ketegangan otot

b) Efek *Vibratie*

- (1) Menimbulkan rasa rileks dan mengurangi kekencangan otot.
- (2) Merangsang lapisan kulit jaringan ikat.
- (3) Menenangkan syaraf pada lapisan kulit.

4) *Tapotage*

Tapotage yaitu gerakan menepuk, mengetuk, mengetik-mengetik dengan cepat dan berturut-turut menggunakan telapak tangan atau ujung jari-jari.

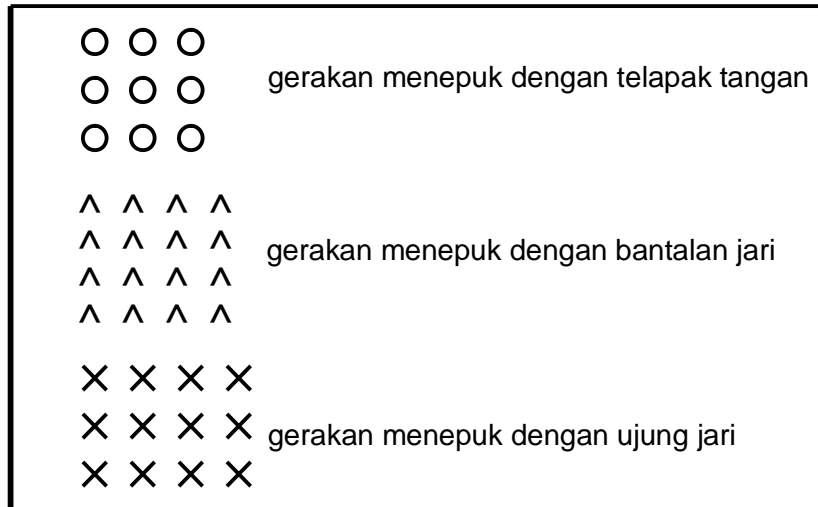
a) Fungsi gerakan *Tapotage*

- (1) Merangsang reaksi ujung-ujung syaraf kulit.
- (2) Mengurangi timbunan lemak.

b) Efek gerakan *Tapotage*

- (1) Merangsang tonus otot dan mengembalikan kekendoran otot.
- (2) Meningkatkan aktivitas pembuluh darah.

(3) Mengencangkan dan menyegarkan jaringan kulit.

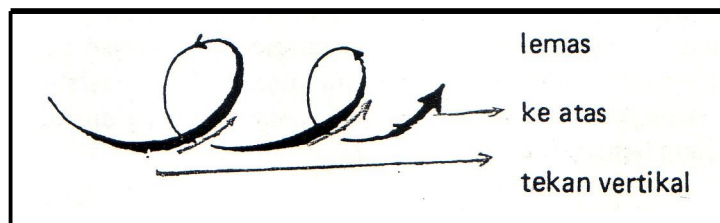


Gambar 3.3 Gerakan Pengurutan *Tapotage*

5) *Friction*

Friction yaitu gerakan menggosok menggunakan ujung-ujung bantalan jari perlahan dan berirama, tekanan diperkuat dan diperingan secara kontinyu.

- a) Fungsi gerakan *Friction* yaitu memperbaiki kondisi kulit
- b) Efek gerakan *Friction*
 - (1) Merangsang kelenjar-kelenjar pada lapisan kulit.
 - (2) Memperbaiki serabut kalogen.
 - (3) Menghaluskan kulit.



Gambar 3.4 Gerakan Pengurutan *Friction*

B. LEMBAR KERJA

Cara merawat kulit wajah tidak bermasalah :

1. Alat

Alat yang digunakan dalam perawatan kulit wajah mencakup : *facial bed*, waskom air, waskom masker, kuas masker yang halus, sendok unna, dan kapas atau tissue secukupnya.

2. Bahan dan Lenan

Bahan kosmetika yang dibutuhkan yaitu :

No	Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah
1.	Pembersih (<i>Cleansing</i>)	Sesuai jenis kulit	secukupnya
2.	Penyegar (<i>Toning</i>)	Sesuai jenis kulit	secukupnya
3.	<i>Skin Peeling</i>	-	secukupnya
4.	Krim <i>massage</i>	-	secukupnya
5.	<i>Masker</i>	-	secukupnya
6.	Pelembab	-	secukupnya

Lenan yang dibutuhkan mencakup : handuk kecil, waslap, kamsisol dan *hair bando*.

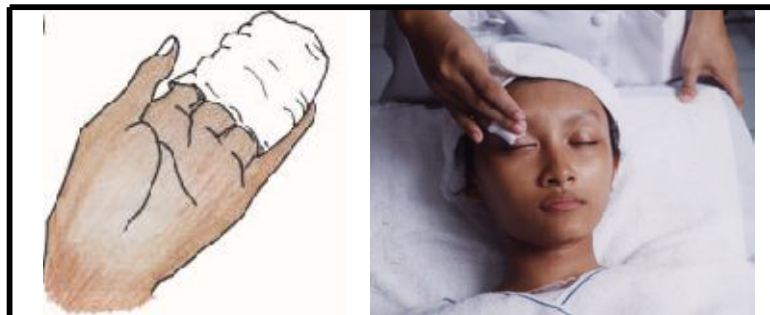
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- Hendaknya di cek terlebih dahulu apakah kulit wajah sesuai dengan kosmetik yang digunakan.
- Lingkungan harus bersih.
- Alat-alat yang akan digunakan hendaknya disterilkan terlebih dahulu

4. Langkah Kerja

a. *Pembersihan (Cleansing)*

- Membersihkan kelopak mata
 - Gunakan kapas lembab segi empat panjang.
 - Lilitkan kapas pada jari manis kanan atau kiri sesuai dengan kelompok mata yang akan dibersihkan. Berikan pembersih pada kapas tersebut.
 - Bersihkan kelopak mata kanan menggunakan jari manis kiri, dan tangan satunya memegang dahi klien.
 - Lakukan gerakan ringan melingkar dari sudut bagian dalam menuju luar dilanjutkan kelopak mata bawah.
 - Ulangi gerakan tersebut dengan kapas lembab tanpa pembersih.



Gambar 3.5 Teknik Menggulung Tissue dan Membersihkan Kelopak Mata

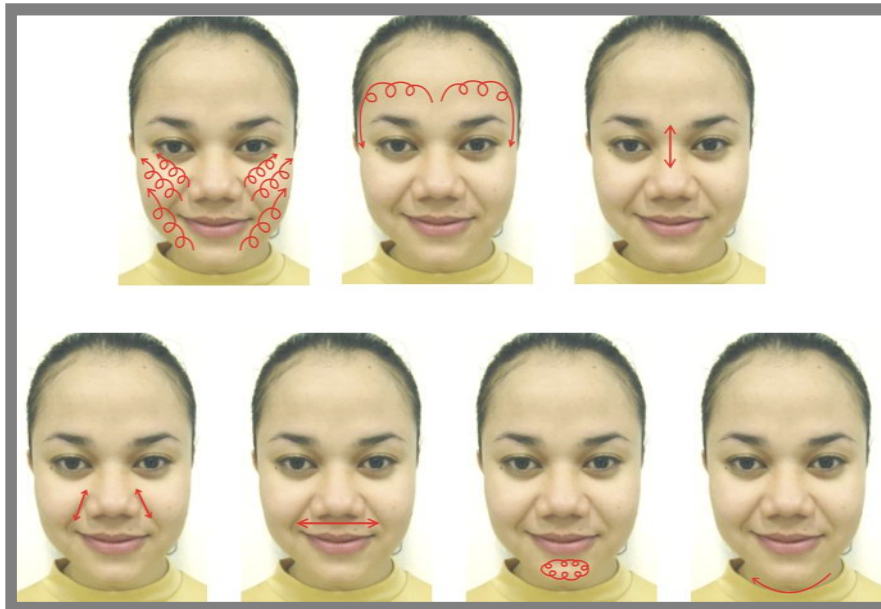
- 2) Membersihkan Bibir
 - a) Lakukan persiapan seperti membersihkan kelompok mata.
 - b) Bersihkan bibir bagian bawah dengan gerakan melingkar, dilanjutkan bibir atas.
 - c) Gerakan dilakukan secara horizontal, perhatikan supaya pembersih tidak masuk mulut
- 3) Membersihkan wajah dan leher
 - a) Tuangkan pembersih secukupnya pada kelopak tangan.
 - b) Kenakan pada wajah dengan pembagian; dahi, hidung, kedua pipi, dagu, dan leher.



Gambar 3.6 Teknik Membersihkan Wajah dan Leher

- c) Dengan kedua telapak tangan secara bergantian mengusap leher dari bawah ke atas dimulai dari kiri ke kanan diulang 3 kali.
- d) Gunakan kedua telapak tangan. Usaplah rahang ke kiri dan ke kanan secara bergantian, ulangi sebanyak 7 kali.
- e) Gunakan kedua telapak tangan. Usaplah rahang dan pipi secara bersamaan mengusap secara diagonal dari dagu menuju pelipis dan turun kembali hingga dagu dengan usapan ringan bantalan jari. Ulangi sebanyak 3 kali.
- f) Gunakan kedua ibu jari. Lakukan gerakan rotasi (melingkarlingkar) sepanjang dagu dan rahang sebanyak 3 kali ke kiri dan ke kanan.
- g) Gunakan jari manis dan jari tengah. Lakukan gerakan rotari dimulai dari sudut mulut menuju telinga, hidung terus mengusap punggung hidung ke atas dahi. Ulangi sampai 3 kali.
- h) Gunakan kedua telapak tangan. Mengusap dahi dari arah ke atas dimulai dari kiri menuju ke kanan dan sebaliknya. Ulangi sebanyak 9 kali.
- i) Gunakan jari manis dan jari tengah. Lakukan gerakan mengusap sisi hidung secara menyilang bergantian kiri dan kanan. Ulangi sebanyak 4 kali.

- j) Gunakan jari manis dan jari tengah. Lakukan mengusap kelopak mata dari kiri ke kanan bersama-sama dimulai dari pangkal alis lewat atas alis menuju sudut mata luar bawah dan dalam. Ulangi sebanyak 3 kali dan berakhir di pelipis.



Gambar 3.7 Gerak Pembersihan Wajah

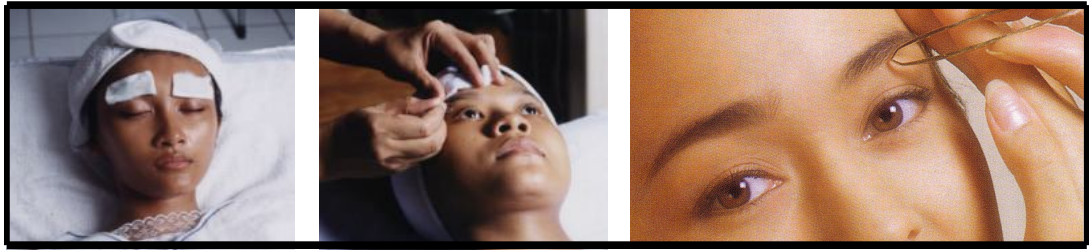
- k) Menghapus pembersih. Ambil kapas basah/*tissue/spons*. Hapus pembersih dengan cara : wajah arah ke atas diagonal, leher arah ke atas, dada dan punggung arah ke samping.

b. Mendiagnosis Kulit Wajah (Lihat Kegiatan Belajar 1)

c. Pencabutan alis/membentuk alis

Langkah pencabutan alis adalah sebagai berikut :

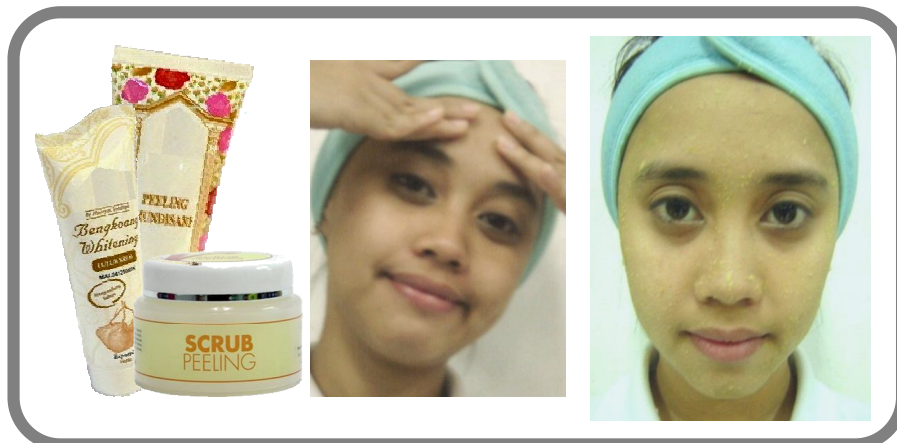
- 1) Mengkosultasikan dengan klien. Sikatlah alis sesuai dengan arah pertumbuhan rambut alis. Berilah cermin pada klien komunikasikan dengan klien.
- 2) Mengompres alis. Usaplah kedua alis dengan kapas yang dibasahi dengan alkohol 5% atau sejenis penyegar yang dapat menghilangkan sisa krim pembersih yang masih tertinggal. Kompres alis dengan kapas yang dibasahi air hangat selama 5 menit agar pori-pori dapat terbuka
- 3) Mencabut alis. Letakkan salah satu kapas bekas kompres di atas dahi untuk meletakkan rambut alis yang telah dicabut. Renggangkan kulit alis yang akan dicabut dan cabutlah alis sesuai dengan arah pertumbuhan rambut.



Gambar 3.8 Teknik Merapihkan Alis

d. **Pengelupasan sel tanduk (Skin Peeling)**

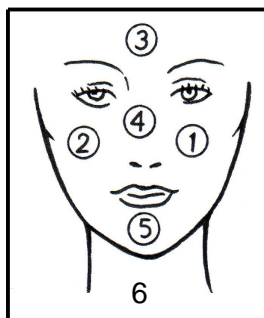
- 1) Kenakan *peeling cream* pada seluruh wajah dan leher.
- 2) Gunakan jari tengah dan jari manis.
- 3) Lakukan dengan gerakan rotasi dan sedikit ditekan.
- 4) Bagian kulit yang dilakukan gerakan rotasi diregangkan dengan menggunakan tangan kiri.



Gambar 3.9 Teknik Pengelupasan Kulit (Skin Peeling)

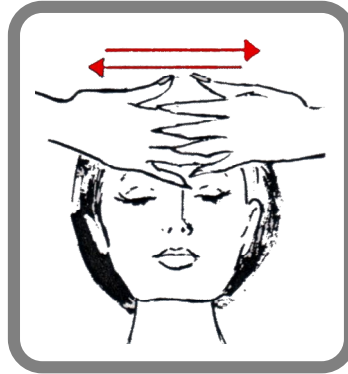
e. **Pengurutan wajah (Facial Massage)**

- 1) Meletakkan dan meratakan krim urut : Taruh krim urut secukupnya pada tangan. Kenakan krim urut pada wajah antara lain: dahi, kedua pipi, hidung, dagu, dan leher. Ratakan dengan kedua telapak tangan ke seluruh wajah dan leher



Gambar 3.10 Penempatan Krim Massage

- 2) Gerakan *Tapotage* pada seluruh wajah. Gunakan seluruh bantalan jari Tepuk-tepuk seluruh wajah dan leher untuk meresapkan krim urut
- 3) Gerakan *Effleurage* pada dahi. Gunakan jari manis dan jari tengah. Usap dahi ke atas dari kiri ke kanan dan sebaliknya.
- 4) Gerakan *Effleurage* dan rotasi pada dahi. Gunakan jari manis dan jari tengah. Usap ke atas dengan tangan kiri, disusul tangan kanan membuat lingkaran (*rotasi*).



Gambar 3.11 Gerakan *Effleurage*

- 5) Gerakan *Vibratie* pada dahi. Gunakan jari manis dan jari tengah. Buat gerakan menggetar (*vibratie*) dengan arah ke atas pada dahi. Gunakan kedua telapak tangan. Buat gerakan menggetar secara mendatar pada dahi dari kiri ke kanan.
- 6) *Effleurage* pada lingkaran mata. Gunakan jari manis dan jari tengah. Buat gerakan mengusap mulai pangkal alis ke luar menuju sudut mata dalam, kembali ke pangkal alis. Ulangi 3 kali dan diakhiri dengan tarikan ke dahi.
- 7) Gerakan melingkar pada pelipis. Gunakan jari manis dan jari tengah. Buat gerakan melingkar setempat pada pelipis. Ulangi 10 kali dan diakhiri dengan tarikan ke atas dengan gerakan menggetar.
- 8) *Friction* pada sudut mulut, cuping dan hidung. Gunakan jari manis dan jari tengah. Buat gerakan melingkar pada sudut mulut. Ulangi 3 kali. Buat gerakan melingkar pada cuping hidung. Ulangi 3 kali lalu tarik ke atas melalui sisi-sisi hidung.
- 9) *Friction* pada dagu, sudut mulut, dan cuping hidung. Gunakan jari manis dan jari tengah. Buat gerakan melingkar dimulai dari dagu, sudut mulut, kemudian cuping hidung. Ulangi sebanyak 3 kali.
- 10) *Friction* pada dagu dan *vibratie* rahang. Gunakan kedua ibu jari. Buat gerakan rotasi pada dagu dan diakhiri dengan getaran pada rahang dengan telapak tangan. Ulangi sampai 10 kali.



Gambar 3.12 Gerakan *Friction*

- 11) Gerakan *Vibratie* pada rahang. Gunakan kedua telapak tangan. Buat gerakan menggetar secara bergantian pada rahang dari kiri ke kanan dan sebaliknya. Ulangi 3 kali.



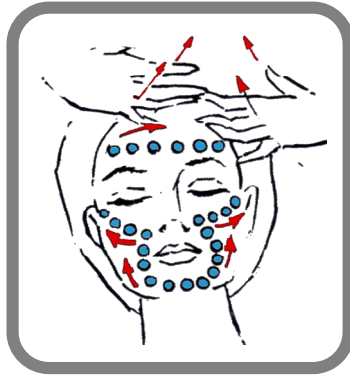
Gambar 3.13 Gerakan *Vibratie*

- 12) Gerakan *Petrisage*. Gunakan jari tengah dan jari telunjuk. Buat gerakan mencubit pada rahang, mulai dagu tengah menuju telinga bawah ulangi 7 kali. Mencubit pipi, dari sudut mulut menuju telinga tengah, ulangi 5 kali. Mencubit tulang pipi, dari cuping hidung menuju telinga atas, ulangi 3 kali.



Gambar 3.14 Gerakan *Petrisage*

- 13) Gerakan *Tapotage*. Gunakan kedua telapak tangan. Buat gerakan dengan membolak-balikkan kedua telapak tangan pada rahang dengan sedikit hentakan.
- 14) Gerakan *Tapotage* pada dagu. Gunakan kedua telapak tangan. Buat gerakan menepuk-nepuk pada dagu rangkap.



Gambar 3.15 Gerakan *Tapotage*

- 15) Gerakan *Petrisage*. Gunakan jari manis dan jari tengah. Buat gerakan meluncur dari dahi sampai hidung, mengusap cuping hidung, naik ke dahi dan dilanjutkan dengan kedua telapak tangan mengusap dahi secara horisontal.
- 16) *Effleurage* pada leher. Gunakan kedua telapak tangan. Buat gerakan mengusap leher ke arah atas, tanpa berhenti, dan dilanjutkan pada *decolette*.
- 17) Gerakan *Effleurage* pada dada dan punggung. Gunakan kedua telapak tangan. Buat gerakan mengusap meluncur mulai dari belakang telinga ke dada, bahu, dan punggung menuju tengkuk kembali ke belakang telinga ke dada. Ulangi 3 kali.
- 18) Gerakan *Effleurage* dan *Tapotage*. Gunakan kedua telapak tangan. Buat gerakan meluncur dari belakang telinga ke dada. Sampai di dada kepalkan telapak tangan, gerakkan kuku-kuku jari rotasi menuju bahu. Sampai di bahu, lakukan gerakan mengusap dengan ibu jari pada persambungan lengan ke depan. Ulangi 3 kali. Usap ke arah belakang dan kembali ke tengkuk dengan mengusap punggung.
- 19) *Vibratie* pada leher dan dada. Gunakan kedua telapak tangan. Buat gerakan menggentar-getar pada leher dan dada.
- 20) Gerakan *Effleurage* pada dada dan punggung. Gunakan kedua telapak tangan. Buat gerakan mengusap meluncur pada dada menuju punggung. Buat gerakan menggetar berakhir pada tengkuk.
- 21) Membersihkan Krim Urut. Angkat krim urut dengan waslap atau spons lembut hangat, dengan tahapan sebagai berikut. Wajah arah ke atas diagonal. Leher arah ke atas. Dada arah ke samping. Punggung arah ke samping.
- 22) Mengeluarkan lemak, komedo, *acne*, *black head* maupun *white head*. Siapkan sendok una (*commedo dukker*) yang sudah diseterilkan. Keluarkan lemak, komedo, ance yang sudah masak dengan sendok una, dengan cara menekan pelan dan memutar di tempat hingga lemak/isi komedo keluar. Beri *acne lotion* pada kulit wajah, tempat *acne* yang telah dikeluarkan.

- 23) Pengolesan masker. Siapkan adonan masker sesuai dengan jenis kulit. Tutup mata dengan kapas yang dibasahi dengan *boor water*. Gunakan kuas masker. Buat garis batas pada wajah, leher, bahu dan dada. Oleskan masker pada wajah dengan arah ke atas diagonal mulai tengah dagu ke pipi kanan hingga rata. Oleskan mulai tengah dagi ke pipi kiri hingga rata. Oleskan dari hidung ke atas, dilanjutkan dahi arah horizontal sampai rata. Oleskan masker pada leher hingga dada dengan arah horozontal Tunggu masker sampai keringnya rata-rata ± selama 15 – 20 menit.
- 24) Mengangkat masker. Siapkan *washlap* atau spons yang dilembabkan dengan air hangat. Tekan-tekan wajah dan leher. Angkat masker hingga bersih dengan arah seperti pada pengolesan masker. Terakhir beri penyegar dan pelembab sesuai dengan jenis kulit pada seluruh wajah dan leher.

C. LEMBAR LATIHAN III

1. Jelaskan perberdaan perawatan antara kulit wajah sehari-hari dan perawatan kulit wajah secara periodik ! (skor:20)
2. Apakah tujuan merawat kulit wajah ! (skor:15)
3. Jelaskan klasifikasi gerakan pengurutan ! (skore:25)
4. Jelaskan cara pencabutan alis ! (skor:20)
5. Bagaimana tahapan pengeluran komedo ! (skor:20)

LEMBAR EVALUASI

A. Kognitif

Jelaskan penggolongan jenis kulit wajah !

Kosmetik apa sajakah yang digunakan dalam perawatan kulit wajah ?

Jelaskan tahapan perawatan kulit wajah secara periodik !

B. Kinerja (Performance)

Lakukan perawatan kulit wajah secara lengkap sesuai dengan jenis kulit. Mula-mula lakukan secara tepat walaupun lambat, selanjutnya lakukan secara cepat dan tepat dengan memperhitungkan waktu maksimal 45 menit.

LEMBAR KUNCI JAWABAN

LEMBAR KUNCI JAWABAN LATIHAN

Lembar Kunci Jawab Latihan I

1. Kulit dapat berfungsi sebagai alat pembuang ampas badan, yaitu dapat mengeluarkan zat tertentu sebagai sisa pembakaran melalui keringat. Contohnya: garam dapur, timbal, yodium, dan bromium.
2. Warna kulit putih karena zat pigmennya sedikit. Warna kulit sawo matang karena zat pigmennya sedang. Warna kulit hitam karena zat pigmennya cukup banyak.
3. Karena pada kulit berminyak kelenjar lunak bekerja lebih giat.
4. Tujuan diagnosis kulit kepala: (a) menentukan jenis kulit, (b) menentukan cara perawatan, (c) memilih kosmetika yang sesuai.
5. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan jenis kulit adalah: (a) jenis kulit, (b) *tonus* dan *turgor*, (c) pori-pori, (d) lipatan dan garisgaris kulit, (e) kelainan-kelainan kulit, (f) bentuk muka.
6. Alat yang digunakan untuk mendiagnosis kulit wajah agar kelihatan besar dan jelas disebut *magnifying lamp*.

Lembar Kunci Jawaban Latihan II

Perbedaan kosmetika untuk perawatan sehari-hari dan perawatan secara berkala adalah kosmetika perawatan sehari-hari terdiri dari pembersih, penyegar, dan pelembab, sedangkan kosmetika perawatan secara berkala selain terdiri dari pembersih, penyegar, dan pelembab, juga *skin peeling*, krim pengurut dan masker.

Perbedaan kosmetika untuk jenis kulit berminyak dan jenis kulit kering. Jenis kulit berminyak dapat menggunakan pembersih yang bersifat emulsi (cairan kental), sedangkan jenis kulit kering menggunakan pembersih yang mengandung minyak maupun krim.

Fungsi kosmetik penyegar adalah memberikan rasa segar pada kulit, membantu mengangkat sisa-sisa kosmetik pembersih, dan meringkas pori-pori.

Kosmetika pengelupasan sel tanduk disebut juga kosmetika pembersih mendalam, karena dapat mengelupas sel tanduk yang sudah mati, sehingga menimbulkan peremajaan pada kulit.

Tujuan penggunaan krim pengurut (*Skin Peeling*) adalah.

- a. Untuk melicinkan gerakan pada saat pengurutan
- b. Melemahkan sel tanduk yang sudah mati

Kegunaan masker adalah :

- Meningkatkan kebersihan wajah
- Memperbaiki dan mengencangkan tonus
- Melancarkan peredaran darah

Dalam penggunaan masker bubuk dicampur dengan cairan *aquadestilator* atau air mawar.

Masker yang penggunaannya membentuk transparan disebut masker gelatin (*Peel of Mask*).

Masker bahan alami adalah masker yang dibuat dari bahan-bahan alami, contohnya ekstraksi buah, sayur, kuning telur, putih telur, kepala susu, madu, dan minyak zaitun.

III. Lembar Kunci Jawaban Latihan III

1. Perawatan kulit wajah sehari-hari dapat dilakukan dua kali sehari yang meliputi pembersihan, penyegaran, dan pelembaban sedangkan perawatan secara periodik sebaiknya dilakukan oleh ahli kecantikan yang meliputi pembersihan, pencabutan bulu alis, pengelupasan sel tanduk, pengurutan, pengeluaran komedo, pemakaian masker, penyegaran, dan pelembaban.
2. Tujuan merawat kulit wajah adalah: (a) memperbaiki kondisi kulit, (b) meningkatkan peredaran darah, (c) memperbaiki jaringan otot dan sel-sel kulit, (d) meningkatkan kebersihan, kesehatan, kesegaran, dan kecantikan kulit.
3. Klasifikasi gerakan pengurutan antara lain.
 - a. *Effleurage*, yaitu gerakan mengusap menurut irama.
 - b. *Prestisage*, yaitu gerakan meremas melingkar.
 - c. *Vibrate*, yaitu gerakan menggetarkan dengan menggunakan telapak tangan atau jari-jari tangan.
 - d. *Tapotage*, yaitu gerakan menepuk, mengetuk, atau mengetik dengan cepat.
 - e. *Friction*, yaitu gerakan menggosok dengan ujung bantalan jari.
4. Cara pencabutan bulu alis
 - a. Mengkonsultasikan dengan klien
 - b. Mengkompres alis
 - c. Mencabut alis sesuai arah pertumbuhan rambut
5. Tahapan pengeluaran komedo atau acne adalah :
 - a. Menyiapkan sendok una yang sudah disterilkan
 - b. Mengeluarkan komedo yang sudah masuk

- c. Memberi *acne lotion* pada *acne* atau *komedo* yang telah dikeluarkan

B. LEMBAR KUNCI JAWABAN EVALUASI

Penggabungan jenis kulit wajah yaitu:

- a. Kulit berminyak, ciri-cirinya: kelenjar lemak bekerja lebih giat sehingga kulit kelihatan mengkilat, tebal, tonus kuat, pori-pori besar, dan berjerawat
- b. Kulit kering, ciri-cirinya: kulit kusam, bersisikhalus, pori-pori tidak kelihatan, timbul keriput.
- c. Kulit normal, ciri-ciri kulit segar dan bagus, lubang pori tidak kelihatan, kadang-kadang timbul jerawat.
- d. Kulit campuran, yaitu bagian tengah nuka berminyak atau normal bagian lain normal atau kering.

Kometik yang digunakan dalam perawatan kulit wajah adalah :

- a. Pembersih (*Cleansing*)
- b. Penyegar (*Toning*)
- c. Pelembab (*Moisturizing*)
- d. Pengelupasan Sel Tanduk (*Skin Peeling*)
- e. Krim Pengurut (*Massage Cream*)
- f. Topeng Wajah (*Masker*)

Tahapan perawatan kulit wajah secara periodik adalah.

Pembersihan wajah

Mendiagnosis kulit wajah

Mencabut/membentuk alis

Mengelupaskan sel tanduk

Mengurut wajah

Mengeluarkan komedo/*acne*

Masker

Memberi penyegar

Memberi pelembab

DAFTAR PUSTAKA

- Hernas (1977) *Ilmu Kecantikan dan Kosmetika Modern*. Jakarta : Parisade
- Kelompok Penulis Buku Dikluspora. (1992). *Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar*. Jakarta: Ismi.
- Kinkin S. Basuki, (2001), *Tampil Cantik dengan Perawatan Sendiri*, Jakarta : Gramedia Pustaka Mandiri
- Krisnijati, Sri dan Winarni, A. (1999). *Dasar Tata Rias*. Surabaya: University Press UNESA
- Nelly Hakim, dkk. (2001). *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta : Carina Indah Utama
- Rachmi Primadiati. (2001). *Kecantikan, Kosmetika & Estetika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Roeswoto (1983), *Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar*. Jakarta : Direktorat Dikmas, Ditjen PLSPO, Dep P dan K
- Setijati, M.G. (1995). *Paket pelatihan Perawatan Kulit Wajah Tidak Bermasalah*. Bogor: P3GK.
- Sonntag, Linda. (1989). *The Hair Style Hair Care and Beauty Book*. London. The Apple.

KARTU DIAGNOSIS

Nama : Tanggal :
Alamat : Petugas :
Usia :

A. Jenis Kulit

- a. Normal
- b. Berminyak
- c. Kering
- d. Kombinasi

B. Kelainan Kulit

- a. Akne
- b. Millia
- c. Black head
- d. White head
- e. Tahi lalat
- f. Hyperpigmentasi
- g. Jaringan parut
- h. Lain-lain

C. Lipatan dan Garis Kulit

Antara alis

Sekitar mata

Lipatan hidung

Bibir (*smile line*)

Kening

Leher

Sekitar mulut

D. Pori-pori

- a. Besar
- b. Kecil

E. Tonus & turgor

- a. Kencang
- b. Kendor

